

BAB II

Gambaran Umum Objek Penelitian

2.1 Sejarah Radio Elvictor FM Surabaya

Radio El Victor FM Surabaya berdiri pada tahun 1970. Nama El Victor merupakan singkatan dari 'Eka Laras Wicaksana Tourya' yang diambil dari bahasa Sansekerta. El Victor mempunyai arti kemenangan. Nama El Victor pertama kali dicetuskan oleh Bapak Kamto selaku pendiri sekaligus pemimpin radio swasta El Victor FM Surabaya. Pada tahun 1970 siaran radio El Victor ada di gelombang 10,26 FM dan pada tahun 1997-2000 gelombang El Victor FM beralih menjadi 93,9 FM kemudian pada tahun 2000 sampai sekarang El Victor FM ada di gelombang 93,3 FM. Pada tahun 1997 sampai sekarang radio El Victor FM berpindah alih ke Bapak Anto selaku pemilik sekaligus pemimpin radio El Victor FM Surabaya.

Pada tahun 1970-1976 radio El Victor merupakan radio amatir. Pada jaman ini radio amatir *income* (pendapatan) berasal dari kupon yang diperjual belikan kepada penyiar yang ingin mengikuti siaran. Seiring perkembangan jaman yang maju di tahun 1977-1978 terbentuk Radio Siaran Swasta Indonesia (RSSI), radio dipimpin oleh pusat dari situ radio berkembang pesat dengan metode siaran yang berbeda-beda, sehingga menjadi ajang bagi penyiar dan pengelola radio berlomba-lomba untuk menyajikan acara yang terbaik. Radio El Victor FM selalu menduduki peringkat lima besar ketika mengikuti lomba penyiaran. Teknologi yang semakin canggih dan banyaknya televisi swasta yang bermunculan membuat posisi radio semakin tergeser, hal ini yang membuat para penyiar dituntut untuk

kreatif dalam penggunaan bahasa dan penyampaian informasi ketika siaran untuk menarik perhatian dari pendengar.

Program radio El Victor FM Surabaya 60-70% terdapat siaran religi, secara tidak sengaja banyak orang tertarik dengan siaran religi kemudian aliran religi terbentuk dengan sendirinya, sehingga siaran religi lebih mendominasi dalam siaran radio El Victor FM. Radio El Victor FM Surabaya merupakan radio yang menyiarkan segala informasi yang dikemas dalam bahasa Jawa dialek Surabaya, seperti radio swasta pada umumnya.

Dalam lembaga dunia siaran yang terdapat di radio El Victor FM Surabaya, memiliki klasifikasi program acara yang disesuaikan berdasarkan umur, status sosial ekonomi sehingga semua kalangan masyarakat diharapkan bisa menerima dan mengambil dampak positif dari informasi yang disajikan. Kriteria informasi yang disajikan yaitu hiburan, berita, edukasi dan agama.

Klasifikasi di jawab dengan disajikan adanya daftar program-program yang telah di rancang oleh radio El Victor FM Surabaya, sebagai berikut :

1. Format siaran kata : *Talk show*, Obrolan, dan Religi.
 - a) Talk Show : Promosi produk (jadwal tidak menentu).
 - b) Obrolan : Rasa Sayang, Ono Opo Rek (mengupas topik kehidupah sosial), keluarga sakinah.
 - c) Religi : Siar Pagi, Bengkel Hati, Tafsir Al-qur'an, Siar Sore, pengajian KH. Ma'ruf Islamudin
2. Format siaran musik : Pop Indonesia dan etnis Jawa

- a) Pop Indonesia : Kumpulan lagu pop Indonesia
 b) Etnis jawa : Campur sari, kenangan sayang (lagu-lagu lama)

2.2 Data perusahaan

Nama Badan Hukum : PT Radio El victor
 Nama Stasiun Radio : Radio El Victor FM
 Station Call : El Victor FM
 Frekuensi : 93,3 FM Mhz
 Alamat : Jl. Raya Jemursari No.21 Surabaya
 Indonesia 60237
 Telp. 031-8412470 Fax. 031-8419399
 Email : elvictoraman@yahoo.co.id
 Website : www.radioelvictorfm.com
 Marketing : Anton M.Anwar
 (0811332453/0816529212) *Office Hour*
 Pemasangan Iklan : W.ESetyowati
 (0811343193/0816512538)
 Radius – Jangkauan Siaran : 50 s/d 100 KM Surabaya *and*
surrounding area (Gerbang kertasusila)

2.3 Visi Misi Radio El Victor FM Surabaya

- **Visi**

Menjadikan radio El Victor FM Surabaya sebagai lembaga penyiaran informasi yang terbaru, unggul, mandiri dan profesional dengan menggunakan bahasa Jawa dialek Surabaya.

- **Misi**

Radio El Victor Surabaya diimplementasikan dalam program siaran, dengan menerapkan prinsip-prinsip edukasi, memfokuskan siaran pada informasi yang terbaru, serta mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung tercapainya visi dan misi. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa Radio El Victor FM Surabaya dapat berperan sebagai "wadah" untuk melepas *unek-unek* bagi pendengarnya.

2.4 Tujuan :

1. Menciptakan keunggulan yang kompetitif di bisnis penyiaran.
2. Menyediakan layanan informasi produk dan jasa yang cepat tepat dan akurat.
3. Menyediakan media komunikasi dan informasi yang strategis dan bermanfaat secara langsung kepada masyarakat.
4. Menyediakan media pendidikan dan kebudayaan, terutama dalam hal-pemberdayaan masyarakat.
5. Menyediakan informasi -informasi yang akurat dan mendidik lewat-program-program siaran bagi masyarakat.

2.5 Awal Mula Siaran “Ono Opo Rek”

Berawal dari kepanikan seorang penyiar dalam mencari judul acara yang di dalamnya berisi tentang informasi yang dikemas memakai bahasa Jawa dialek Surabaya. Para penyiar saling bertanya satu sama lain mengenai judul tersebut “Opo yo?”, “Ono Opo yo?”, akhirnya dari kedua kata tersebut dihubungkan dan penyiar menemukan ide judul acara yang tepat sesuai dengan berita yang akan disampaikan yaitu “Ono Opo Rek”. Program acara “Ono Opo Rek” yang ada di Stasiun Radio El Victor FM Surabaya telah menjelma menjadi wadah pelepasan *unek unek* warga kota di Surabaya dan sekitarnya. Dengan bahasa Jawa dialek Surabaya diulas semua persoalan yang secara yang dihadapi masyarakat.

Pada tahun 1997 bahasa Jawa dinilai memiliki kualitas yang rendah dan dianggap remeh, hal ini yang membuat penyiar prihatin akan keadaan tersebut. Pada saat itu radio El Victor FM Surabaya ingin tampil beda dengan radio swasta lainnya yang mengemas informasi menggunakan bahasa Jawa dialek Surabaya. Dengan alasan, para penyiar ingin mempertahankan bahasa lokal karena bahasa lokal dinilai mampu merasuk ke dalam semua status kelas sosial masyarakat. Dengan prinsipnya, acara “Ono Opo Rek” ini tidak ingin menggurui melainkan mengedukasi masyarakat dengan cara mengenalkan dunia politik atau informasi yang lain melalui pendekatan dengan memakai bahasa Jawa dialek Surabaya yang disajikan dalam humor dengan harapan agar masyarakat mengerti apa yang telah dibicarakan dan masyarakat ikut partisipasi dalam pembahasan masalah yang sedang dibicarakan. Jika berita atau sebuah informasi dikemas memakai bahasa Indonesia atau bahasa formal terutama

topik politik, tidak bisa menembus ke semua kalangan masyarakat karena kebanyakan orang enggan ketika diajak berbicara tentang politik. ‘Omongane abot’ artinya ‘Omongannya berat’ kata seperti ini sering terucap ketika membahas topik politik. Inilah salah satu alasan penyiar menggunakan bahasa lokal atau bahasa Jawa dialek Surabaya dengan harapan untuk menarik perhatian pendengar.

Dari kata ‘El’ Victor FM Surabaya yang merupakan simbol plat nomer wilayah Surabaya ‘L’ menandakan bahwa radio El Victor FM tidak bisa terlepas dengan bahasa Surabaya. Dampaknya luar biasa pemakaian bahasa Jawa dialek Surabaya karena masyarakat merasa nyaman dan masyarakat tidak takut lagi untuk bersuara. Bahasa Jawa dialek Surabaya merupakan bahasa sehari-hari seperti halnya bahasa *cangkruk’an* masyarakat. Dengan bahasa Jawa dialek Surabaya sangat efektif untuk memberi informasi kepada semua lapisan masyarakat. Masyarakat jadi mengerti apa yang mereka tidak tahu melalui obrolan yang sangat menggelitik dan sangat kreatif dari para penyiar. Dunia penyiaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat sehingga alur acara yang akan disiarkan harus mempunyai alur yang beruntun. Keruntutan acara terlihat dengan adanya tiga segmen acara diantaranya: Ilustrasi masalah, pembacaan berita masalah dan pendapat masyarakat terhadap berita yang sedang dibicarakan.

2.5.1 Gambaran Umum Bentuk Siaran “Ono Opo Rek”

Bentuk siaran “Ono Opo Rek” adalah siaran yang tidak memiliki konsep secara khusus. Walaupun tidak memiliki format secara khusus, jika dilihat dari data tuturannya banyak diantara para penelpon dan penyiar menunjukkan kreatifitas dalam

mengilustrasikan sebuah berita yang sedang dibicarakan. Dengan konsep gaya *cangkruk'an* yaitu melakukan interaksi antara penyiar dengan penyair dan penelpon dengan menggunakan bahasa Jawa dialek surabaya penuh humor. Bentuk kreatifitas ditunjukkan penyiar melalui kidungan, parikan pada segmen pembacaan berita terkadang juga lagu yang dirubah liriknya, meskipun diilustrasikan dengan humor akan tetapi informasi berita tersampaikan dengan baik.

Hal ini dibuat agar suasana lebih variatif, sehingga pendengar yang menikmati siaran “Ono Opo Rek” tidak bosan. Dengan adanya kreatifitas dari penyiar dan penelpon diharapkan siaran “Ono Opo Rek” tetap menjadi siaran unggulan dari progam acara radio El Victor FM Surabaya.

2.6 Gambaran Umum Kebahasaan Siaran “Ono Opo Rek”

Bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dalam siaran “Ono Opo Rek” yaitu bahasa Jawa dialek Surabaya yang terkadang mengalami percampuran dengan bahasa Indonesia, bahasa Madura, dan bahasa Inggris . Hal ini dikarenakan siaran “Ono Opo Rek” yang memiliki ruang jangkau siaran yang luas. Sehingga pendengar yang masuk dari berbagai macam kalangan yang tidak hanya berasal dari Surabaya saja, meskipun tidak bisa dipungkiri pendengar yang masuk dominan berada di dalam kawasan Surabaya yang menggunakan dialek Surabaya. Namun bahasa yang tampak seiring siaran “Ono Opo Rek” adalah bahasa Jawa dialek Surabaya.

Bahasa yang paling utama yang digunakan sebagai pengantar siaran “Ono Opo Rek” adalah bahasa Jawa dialek Surabaya karena siaran “Ono Opo Rek” adalah

program siaran dengan format hiburan maka suasana yang tercipta adalah suasana yang santai. Dengan terciptanya suasana tidak formal inilah maka secara tidak langsung penggunaan bahasa sehari-hari seperti bahasa Jawa dialek Surabaya digunakan sebagai alat komunikasi karena bahasa Jawa dialek Surabaya dianggap lebih memasyarakat.

2.6.1 Bahasa Jawa Dialek Surabaya siaran “Ono Opo Rek”

Orang Surabaya lebih sering menggunakan partikel ‘Rek’ sebagai ciri khas mereka. Partikel ini berasal dari kata ‘Arek’. Dalam acara “Ono Opo Rek” bahasa surabaya yang digunakan netral, bahasa Jawa yang umum yang di pakai bahasa sehari-hari dan tidak mengacuh pada dialek suatu wilayah daerah Surabaya tertentu. Berikut beberapa kosa kata bahasa jawa dialek Surabaya:

- 1) "*Pongor* /p/ /ŋ/ /r/, *Gibeng* /g/i/b/ə/ŋ/, *Santap* /s/a/n/t/a/p/, *Waso* /w/a/s /”
(istilah untuk Pukul atau Hantam).
- 2) "*Bosok*” /b/ /s /?/, berarti ‘busuk’ (mengindikasikan hal jelek).
- 3) "*Kuping*”/k/U/p/I/ŋ/, berarti ‘telinga’
- 4) "*Kathuken*”/k/a/t/ /u/?/ə/n, “*kademen*”/k/a/d/h/ə/m/ə/n/, berarti ‘keinginan’
- 5) "*Gurung*”/g/U/rU/ŋ/, “*durung*”/d/h/u/r/u/ŋ/,berarti ‘belum’
- 6) "*Gudhuk*”/g/u/d/h/u/?/, “*dhuduk*”/d/h/u/d/u/?/ ,berarti ‘bukan’
- 7) "*Deleh*”/d/ /l/ /h/, “*dekek*”/d/h/ /k/ /?/ ,“berarti ‘taruh atau letak’)
- 8) "*Kek*” /k/ /?/,berarti ‘beri’
- 9) "*Ae*” /a/e/,berarti ‘saja’

- 10) "Gak" /g/a/?/, berarti 'tidak'
- 11) "Arek" /a/r/ /?/, berarti 'anak'
- 12) "Kate" /k/a/t/e/ atau "kape" /k/a/p/e/, berarti 'akan'
- 13) "Lapo" /l/a/p/ /, berarti 'ngapain'
- 14) "Opo'o" / /p/ /?/ /, berarti 'mengapa'
- 15) "Soale" /s/ /a/l/e/, berarti 'karena'
- 16) "Atek" /a/t/e?/, berarti 'pakai'
- 17) "Longor" /l/ /ŋ/ /r/, berarti 'tolol'
- 18) "Cek" /c/ /?/, berarti 'biar'
- 19) "Gocik" /g/ /c/i?/, berarti 'takut'
- 20) "Mbadok" / /b/a/d/h/ /?/, berarti 'makan'
- 21) "Rusuh" /r/u/s/u/ /, berarti 'kotor'
- 22) "Gae" /g/a/ /e/, berarti 'pakai atau untuk atau buat'
- 23) "Andhok" /a/n/d/h/ ?/, berarti 'makan di tempat selain rumah' (misal warung).
- 24) "Cangkruk" /c/a/ŋ/k/r/u?/, berarti 'nongkrong'.
- 25) "Babah" /b/a/b/a/ /, berarti 'biar' atau masa 'bodoh'.
- 26) "Matek" /m/a/t/ /?/, berarti 'mati'
- 27) "Sampek" /sa/m/p/ /?/, berarti 'sampai'
- 28) "Barekan" /b/a/r/ /k/a/n/, berarti 'lagipula'
- 29) "Masiyo" /m/a/s/i/y/ /, berarti 'walaupun'
- 30) "Nang" /n/a/ŋ/, berarti 'ke'

- 31) "*Mari*"/m/a/r/i/, berarti 'selesai'
- 32) "*Mene*"/m/ə/n/e/, berarti 'besok'
- 33) "*Maeng*"/m/a/ə/ŋ/, berarti 'tadi'
- 34) "*Koen*"/k/ /ə/n/, berarti 'kamu'
- 35) "*Lading*"/l/a/d/I/ŋ/, berarti 'pisau'
- 36) "*Lugur*"/l/U/g/U/r/, berarti 'jatuh'
- 37) "*Dhukur*"/d/h/u/k/u/r/, berarti 'tinggi'
- 38) "*Thithik*"/t/ /i/t/ /i?/, berarti 'sedikit'
- 39) "*Temen*"/t/ə/mə/n/, berarti 'sangat (untuk meyakinkan).'
- 40) "*Pancet*"/p/a/n/c/ə/t/, berarti 'tetap' atau 'sama'
- 41) "*Iwak*"/i/w/a?/, berarti 'lauk' atau 'ikan'
- 42) "*Engkuk*"/ə/ŋ/k/u?/, berarti 'nanti'
- 43) "*Ndhok*"/n/d/ /?/,berarti 'di'
- 44) "*Nontok*"/n/ n/t/ /?/, berarti melihat'
- 45) "*Yok opo*"/y/ /?/ /p/ /, berarti 'bagaimana'
- 46) "*Peno*"/p/ə/n/ / "*sampeyan*"/s/a/m/p/ /y/a/n/, berarti 'kamu'
- 47) "*Waras*"/w/a/r/a/s/, berarti 'sembuh'
- 48) "*Embong*"/ /m/b/ /ŋ/, berarti 'jalan raya'.
- 49) "*Nyelang*" /ñ/ə/l/a/ŋ/, berarti 'pinjam sesuatu'
- 50) "*Ndingkik*"/n/d/I/ŋ/k/I?/, berarti 'mengintip'

Seseorang pada umumnya menganggap bahasa Jawa dialek Surabaya adalah yang terkasar, namun sebenarnya itu menunjukkan sikap tegas, lugas, dan terus terang. Sikap basa basi yang diagung-agungkan orang Jawa, tidak berlaku dalam kehidupan anak Surabaya. Selain itu, sering pula ada kebiasaan dikalangan penutur bahasa Jawa dialek Surabaya, dalam mengekspresikan kata 'sangat', mereka menggunakan penekanan pada kata dasarnya tanpa menambahkan kata sangat (banget atau *temen*) dengan menambahkan vokal "u", misalnya "sangat panas" sering diucapkan "*puanas*", "sangat pedas" diucapkan "*puedhes*", "sangat enak" diucapkan "*suedhep*". Selain itu, salah satu ciri lain dari bahasa Jawa dialek Surabaya, dalam memberikan perintah menggunakan kata kerja, kata yang bersangkutan direkatkan dengan akhiran *-no*. misalnya "*Tukokno!*" artinya "Belikan!", "*Uripno!*" artinya "Hidupkan!"

2.6.2 Bahasa Madura Siaran "Ono Opo Rek"

Bahasa Madura adalah bahasa yang sesekali digunakan oleh penyiar namun tidak secara dominan. Artinya penggunaan bahasa Madura ini jarang sekali terjadi sebagai proses komunikasi yang digunakan oleh penyiar ketika sedang percakapan. Bahasa Madura biasanya dapat ditemui ketika penyiar berperan sebagai orang Madura yang bernama 'Guteh'.

Alasan utama yang muncul atas penggunaan bahasa madura dalam proses siaran yang terjadi pada tuturan penyiar adalah salah satu penyiar berperan sebagai orang Madura yaitu 'Guteh'. Berikut penggunaan bahasa madura yang

dapat ditemui pada siaran “Ono Opo Rek” yaitu ‘Tak iye’, ‘Dho’ Remma’ yang memiliki arti ‘bagaimana’.

2.6.3 Bahasa Indonesia siaran “Ono Opo Rek”

Bahasa Indonesia yang digunakan pada siaran “Ono Opo Rek” adalah bahasa Indonesia formal yaitu digunakan pada segmen pembacaan berita dan bahasa Indonesia non formal yaitu biasanya terjadi pada segmen ilustrasi sebuah berita yang dilakukan oleh penyiar, pemakaian bahasa Indonesia non formal biasanya digunakan oleh penelpon atau penyiar radio saat melakukan siaran pada segmen opini masyarakat terhadap berita. Penggunaan bahasa Indonesia tidak dominan dalam siaran dan bahasa utama siaran “Ono Opo Rek” tetap bahasa Jawa dialek Surabaya.

2.6.4 Bahasa Inggris siaran “Ono Opo Rek”

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sesekali digunakan oleh penyiar namun tidak secara dominan. Artinya penggunaan bahasa Inggris ini jarang sekali terjadi sebagai proses komunikasi yang digunakan oleh penyiar ketika sedang percakapan. Bahasa Inggris biasanya dapat ditemui ketika penyiar berperan sebagai Mister Takrib.

Alasan utama yang muncul atas penggunaan bahasa Inggris dalam proses siaran yang terjadi pada tuturan penyiar adalah salah satu penyiar berperan sebagai orang asing yaitu ‘Mister Takrib’. Berikut penggunaan bahasa Inggris yang dapat ditemui pada siaran “Ono Opo Rek” yaitu ‘*Yes..Yes (iya) No..No* (tidak), *Smoking* (merokok). Penggunaan bahasa Inggris tidak dominan dalam siaran karena berfungsi sebagai bahasa tambahan dan bahasa utama siaran “Ono Opo Rek” tetap bahasa Jawa dialek surabaya.

2.7 Profil Penyiar Radio El Victor FM Surabaya

Nama Asli	: Anang Supriyono
Nama Akrab	: Gilang Gumirah
Nama panggilan	: Gilang
Profesi	: Reporter, penyiar radio, teater (dunia entertaint media)
Pendidikan	: SMA (sekolah menengah atas)
Program Acara	: <i>Cak Bro</i> (MHTV), <i>Kecrek</i> (MHTV), “Ono Opo Rek” (El Victor 93,3FM Surabaya)
Tanggal Lahir	: 20 Agustus 1971
Tempat Lahir	: Situbondo
Alamat	: Istana Mentari blok E4/ no 2 Sidoarjo

Karir dimulai sejak tahun 1992, kemudian pada tahun 1996 memasuki dunia siaran radio Suara Harmoni Indah FM dan pada tahun 1997 menekuni dunia siaran di radio El Victor FM Surabaya sampai sekarang.

Nama : Hilmi Anshori
Nama panggilan : Hilmi
Tanggal lahir : 10 Oktober 1996
Alamat : Apring Bantengan Krajan Krian
Profesi : Penyiar radio dan MC
Program Acara : Siar pagi, Rasa sayang, “Ono Opo Rek” (Radio El Victor 93,3 FM Surabaya)

2.8 Peran Penyiar siaran *Ono Opo Rek* Radio El Victor FM Surabaya

Gaya siaran acara “Ono Opo Rek” dikisahkan seperti *cartoon Tom and Jerry* yang tidak pernah bisa bersatu. Seperti halnya acara “Ono Opo Rek”, para penyiar tidak pernah menyatu jalan pikirannya sehingga terjadi *Eyel-eyelan* (beradu bicara). Penyiar yang bernama Hilmi Anshori dalam acara “Ono Opo Rek” berperan sebagai Hilmi dan penyiar yang mempunyai nama panggilan akrab Gilang Gumirah memerankan empat tokoh yaitu sebagai :

- 1) Gilang
- 2) Guteh (Berperan sebagai orang Madura, menggunakan gaya bicara seperti orang Madura)
- 3) Gita (Berperan sebagai wanita, menggunakan gaya bicara seperti wanita)
- 4) Mbah Takrib (Berperan sebagai ‘orang budek (tuli)’ , menggunakan gaya bicara seperti orang yang sudah tua).

5) Mister Takrib (Berperan sebagai orang asing)

Acara “Ono Opo Rek” terlihat menarik ketika percakapan dimulai antara Hilmi dan Gilang memerankan peran masing-masing. Gilang sebagai Mbah takrib yang berperan menjadi orang ‘budek’ (tuli) yang diibaratkan pemerintahan di negara ini yang di anggap ‘budek’(tuli) terhadap suara rakyat. Penyiar Hilmi diibaratkan sebagai rakyat yang selalu bersabar. Di dalam percakapan, Hilmi selalu bersabar menanggapi Mbah Takrib yang ‘budek’ (tuli) ketika diajak berbicara tidak pernah menyambung. Berita yang disajikan pada acara siaran “Ono Opo Rek” membawa dampak positif bagi masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam siaran “Ono Opo Rek” merupakan bahasa lokal yang yaitu bahasa Jawa dialek Surabaya yang dapat menembus ke semua kalangan masyarakat.

2.9 Ringkasan Berita Siaran “Ono Opo Rek”

Ringkasan berita (1) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 26 Februari 2014 pada topik “Penyeruh golput akan ditindak hukum”. Topik ini di angkat seiring beredarnya berita mengenai Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan dilaksanakan pada 9 April 2014 mendatang. Pada pemilihan umum kali ini lebih diperketat keamanannya sehingga kecurangan ataupun teror mengenai pemilu bisa teratasi dengan baik. Bahkan isu yang beredar kali ini, masyarakat yang golongan putih (golput) akan ditindak hukum. Percakapan diatas yang dilakukan oleh penyiar dan penelpon yang

membahas tentang isu yang beredar yaitu barang siapa yang golongan putih (Golput) akan ditindak tegas secara hukum.

Ringkasan berita (2) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 20 Februari 2014 pada topik “KPU Sidoarjo Melarang Merokok”. Topik ini diangkat seiring beredarnya berita tentang Komisi Pemilihan Umum (KPU) membuat aturan terkait larangan merokok di dalam Tempat Pemungutan Suara (TPS). Sidoarjo, Bima Arisdianto mengatakan KPU Kabupaten Sidoarjo regulasi terkait dengan larangan merokok dalam waktu dekat akan dibuat untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran karena saat ini banyak pendukung alat pemilihan umum seperti bilik suara dan kotak suara yang terbuat dari kardus. Selain itu, kertas pemilihan suara yang digunakan untuk memilih calon legislatif (caleg) juga mudah terbakar sehingga KPU mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebakaran.

Ringkasan berita (3) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 2 Januari 2014 pada topik “Penggerbakan Teroris” topik ini diangkat seiring beredarnya berita yang terjadi di Ciputat Tangerang Selatan. Personil densus 88 anti teror mambes polri, sepanjang tahun baru pertama 2014, selama 10 jam. Selasa jam 07.30 wib memberondong tembakan dan mengepung rumah kontrakan terduga teroris. 10 jam rumah teroris dihujani peluru dan lima orang tewas dalam penggerbakan itu. Selain memberondong tembakan polisi juga menggunakan peledak untuk menjebol kontrakan terduga teroris.

Ringkasan Berita (4) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 18 Februari 2014 pada topik “Pengungsi Gunung Kelud” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai banyaknya pengungsi yang meminta-minta di jalan. Tampaknya ini memang sebuah peristiwa yang mereka tidak siap menyandang status pengungsi. Jadi status pengungsi itu penting karena menjadi pengungsi kita harus sabar menghadapi segala statusnya yang sangat bergantung kepada orang lain terutama tim yang disebut relawan atau tim penanganan bencana.

Ringkasan Berita (5) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 26 Februari 2014 pada topik “Penyeruh Golput akan ditindak hukum” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai kapolri jendral polisi Sutarman menghimbau masyarakat menggunakan hak pilihnya pada pemilu mendatang tahun 2014. Menindak para penyeruh golput Sutarman mengatakan masyarakat dapat tenang tanpa dipengaruhi uang atau kekerasan soal ancaman bagi pihak golput, kalau ada pasal yang kita terapkan, pihaknya harus terus bekerja sama dengan pihak pemilu yang menindak bagi pemilu.

Ringkasan Berita (6) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 11 April 2014 pada topik “Pesawat Presiden” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai pesawat buing jet BBJ2 737800 yang dipesan khusus untuk presiden rakyat Indonesia mendarat di Halim Perdana Kusuma kemarin. Menteri sekretaris jendral Soedibyo Silahi mengatakan pesawat khusus kepresidenan ini adalah untuk dinas presiden dan

keiritan keuangan negara. Menurut Sudi menteri sebelumnya selalu meminjam pesawat komersil untuk perjalanan dinas dan luar negeri ada penghematan yang sudah dihitung setidaknya 100,42 milyar pertahun. Tentu bangga karena selama 69 tahun baru sekarang memiliki pesawat sendiri. Sudi menambahkan harga pesawat yang mampu terbang diketinggian maksimal 41.000 ribu kaki dipatok dengan harga 89,6 dollar Amerika atau sekitar 876 juta rupiah.

Ringkasan Berita (7) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 7 Maret 2014 pada topik “Kejujuran Caleg” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai pelaksanaan pemilu yang akan dilaksanakan beberapa minggu lagi tepatnya pada 9 April 2014. Salah satu yang digembar-gemborkan yaitu *money* politik, maka dari itu topik ini diangkat untuk membicarakan kejujuran, apakah sebenarnya para caleg menjalankan amanah dengan jujur karena banyak orang menengarai banyak caleg yang menjalankan aturan dengan tidak jujur. KPK menggandeng pesohor untuk mengkampanyekan sikap anti korupsi ke seluruh kalangan masyarakat seperti grup band slank dan putrid Indonesia 2014 Elvira Devina Mira menjelang pemilu 2014 KPK mengkampanyekan dengan slogan ‘Pilihlah yang jujur’ dan mengedukasi khalayak umum.

Ringkasan Berita (8) :

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 6 Maret 2014 pada topik “*Money Politik*” topik ini diangkat seiring beredar berita mengenai Badan Pengawas Pemilu (Banwaslu) dan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) tingkat Kabupaten dan Kecamatan dinilai harus tanggung jawab terkait *money Politik*. Faktanya hingga saat ini menjelang pemungutan suara pemilu 2014 praktek tersebut masih merajalela dalam kampanye ini diberbagai tempat di Indonesia. Nur Kholis dari Central Aktivistis gerakan pemilu bersih mengatakan bahwa semua masyarakat harus mengerti tentang politik uang.

Ringkasan Berita (9)

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 7 Februari 2014 pada topik “Caleg bayar Saksi” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai calon legislatif berurusan dengan biaya untuk saksi padahal kemendakri mencoret dana saksi partai politik. PKB bakal menerapkan sistem urunan para caleg jika dana saksi partai politik dibatalkan pembiayaan saksi keseluruhan akan ditanggung kader bagi orang terbatas dan biasanya mereka urunan antar caleg di tingkat DPRD Provinsi sampai DPRD Kabupaten Kota.

Ringkasan Berita (10)

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 24 April 2014 pada topik “Doli ditutup” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai pemerintahan provinsi Jawa Timur dan pemerintahan kota Surabaya sudah sepakat menutup lokalisasi Doli

pada tanggal 19 Juni 2014 yang dua bulan lagi. Namun suasana dilokalisasi yang konon ditutup masih adem-ayem, seolah tidak terpengaruh rencana penutupan bisnis seks. Awal pekan ini saat menelusuri di gang-gang kawasan Doli dan Jarak tidak tampak ada perubahan wisma maupun rumah karaoke masih beroperasi seperti biasa.

Ringkasan Berita (11)

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek”²⁸ Maret 2014 pada topik “Pembayaran Korban Lumpur dengan APBN” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai lumpur lapindo kembali sedot APBN, sebagian korban lumpur lapindo di petak area yang belum mendapat ganti rugi, mendapat kabar gembira karena Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan permohonan ijin terhadap UUD anggaran pendapatan negara 2013.

Ringkasan Berita (12)

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” 27 Maret 2014 pada topik “Ngamen untuk Sartina” topik ini diangkat seiring beredarnya berita mengenai penetapan Sartina asal Semarang mendapat hukuman pancung di Arab Saudi, menyentuh Charlie Van Houten vokalis band mencoba menggalang dana untuk menggenapi diyat 7,5 real atau sekitar 22 milyar untuk menebus nyawa perempuan 41 tahun ini. Charlie pun menggandeng suami Sartina bersama anak Sartina untuk mengamen di Soekarno Hatta dan Bandara Adi Sucipto Semarang.

Ringkasan Berita (13)

Data ini diambil dari siaran “Ono Opo Rek” pada topik “DPD Baru” topik ini diangkat seiring beredar berita mengenai DPR RI caleg PKB, Syaikhul Islam meraih suara tertinggi alias top skor di daerah Surabaya- Sidoarjo, putra kharismatik bupati Sidoarjo dipastikan lulus menjadi anggota DPR RI 2014-2019 berdasarkan rekapitulasi penghitungan suara.

